

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan disajikan mengenai kesimpulan dan rekomendasi dari penelitian yang telah dilaksanakan. Kesimpulan merupakan kombinasi dari temuan secara empiris dan kajian pustaka. Sedangkan rekomendasi difokuskan pada upaya untuk mensosialisasikan dan mengaplikasikan hasil penelitian serta pengembangan keilmuan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

A. Kesimpulan

Secara keseluruhan penelitian ini telah memenuhi tujuan utamanya. Sedangkan, berdasarkan hasil penelitian diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesadaran diri yang dimiliki siswa kelas XI SMA Negeri 2 Ogan Komerling Ulu mayoritas berada pada kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kecenderungan perkembangan kesadaran diri yang belum optimal, ditinjau dari aspek-aspek kesadaran diri yang diamati dan diukur yaitu pada aspek penampilan, tidakan atau perilaku, percakapan, pikiran, emosi dan sikap. Sehingga kesadaran diri yang dimiliki siswa kelas XI SMA Negeri 2 Ogan Komerling Ulu perlu untuk dikembangkan ke arah yang lebih optimal, agar para siswa menjadi pribadi yang memiliki kesadaran diri yang tinggi, sehingga dapat dikategorikan sebagai pribadi atau individu yang sadar diri.
2. Prosedur konseling analisis transaksional yang dirancang, dan didasari atas pertimbangan (*judgement*) yang dilakukan oleh pakar bimbingan dan konseling dapat digunakan untuk mengembangkan kesadaran diri siswa dalam setiap aspek-aspeknya. Konseling analisis transaksional yang dirancang dalam *setting* kelompok, dilakukan selama 8 (delapan) sesi atau pertemuan, dan menggunakan teknik-teknik yang terdapat dalam analisis transaksional antara lain: kontrak perilaku, metode didaktik, analisis

struktural, analisis skenario (*script*), analisis transaksional, dan permainan peran.

3. Hasil penelitian menunjukan bahwa konseling analisis transaksional terbukti efektif untuk mengembangkan kesadaran diri siswa.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan hasil dan kesimpulan penelitian, rekomendasi utama dari penelitian ini berkaitan tentang konseling analisis transaksional yang bertujuan untuk mengembangkan kesadaran diri. Rekomendasi ditujukan kepada pihak yang memiliki keterkaitan dengan peserta didik yaitu:

1. Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian yang dapat dipertimbangkan sebagai salah satu rujukan dan bahan pertimbangan bagi guru bimbingan dan konseling atau konselor sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Mengaplikasikan prosedur konseling analisis transaksional dalam membantu mengembangkan kesadaran diri siswa dalam setiap aspeknya yaitu aspek penampilan, tindakan atau perilaku, percakapan, pikiran, emosi dan sikap. Adapun tahapan-tahapan yang dapat dilakukan adalah: (1) *need assessment* terhadap gambaran kesadaran diri siswa; (2) analisis terhadap hasil *need assessment*; (3) menyusun rencana operasional atau prosedur konseling analisis transaksional; (4) menyusun satuan kegiatan yang sesuai dengan hasil *need assessment*; dan (5) pengaplikasian dan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan layanan konseling yang bertujuan untuk membantu siswa dalam mengembangkan kesadaran diri.
- b. Pada tahap awal pembentukan kelompok perlu mempertimbangkan kondisi dan tempat pelaksanaan konseling yang dirasa sesuai dan nyaman bagi para anggota kelompok, karena kenyamanan kondisi dan tempat pelaksanaan konseling akan memudahkan setiap anggota kelompok untuk saling beradaptasi dan mereduksi kecemasan-kecemasan yang muncul dari setiap anggota kelompok. Bagian penting lainnya pada tahap awal ini adalah guru

bimbingan dan konseling atau konselor sekolah hendaknya menampilkan sikap yang humoris, ramah dan tidak sungkan untuk memberikan pujian terhadap setiap anggota kelompok.

- c. Pelibatan secara aktif dan terus menerus kepada anggota kelompok yang cenderung pasif dalam proses kegiatan konseling, sehingga diperlukan pendekatan secara personal bagi guru bimbingan dan konseling atau konselor sekolah terhadap anggota kelompok yang cenderung menutup diri atau pasif didalam kegiatan kelompok.
- d. Pemilihan dan penggunaan waktu untuk proses pelaksanaan konseling harus tepat, sebaiknya konseling dilakukan pada kondisi ideal atau terbaik setiap anggota kelompok untuk mengikuti sesi konseling yaitu pada pagi hari, dan setelah istirahat. Selain itu waktu yang digunakan dalam setiap sesi atau pertemuan konseling lebih kurang 60 menit, hal ini bertujuan agar dapat mengakomodasi pertanyaan-pertanyaan yang muncul dari anggota kelompok, menyusun agenda kegiatan selanjutnya, dan membuat perencanaan individual bagi setiap anggota kelompok.
- e. Teknik analisis struktural paling sesuai untuk diterapkan dalam mengembangkan kesadaran diri siswa, karena dalam teknik ini siswa akan diperkenalkan sistem perwakilan ego yang terdapat dalam dirinya, yakni ego orang tua, ego dewasa, dan ego anak. Pertimbangan ini didasari atas hasil observasi terhadap kemampuan siswa dalam mengetahui dan memahami secara mendalam terhadap sistem perwakilan ego tersebut.

2. Penelitian Selanjutnya

Keterbatasan proses dan hasil penelitian ini dapat dipisahkan dari keterbatasan dalam mengelola rangkaian kegiatan penelitian. Atas dasar itu, kepada peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengujicobakan prosedur konseling analisis transaksional untuk mengembangkan aspek dan dimensi kepribadian remaja selain kesadaran diri.

- b. Eksplorasi terhadap salah satu teknik dalam konseling analisis transaksional agar dapat memfasilitasi seluruh indikator dari aspek kesadaran diri, Teknik-teknik yang dapat digunakan tersebut adalah analisis struktural, permainan peran, analisis transaksional dan analisis skenario.
- c. Penggunaan alat pengumpul data seperti wawancara atau observasi terhadap perubahan perilaku siswa kelompok eksperimen setelah pemberian intervensi, sehingga peneliti yakin bahwa perkembangan tingkat kesadaran diri pada kelompok eksperimen disebabkan oleh pemberian intervensi melalui konseling analisis transaksional yang dilakukan oleh peneliti.
- d. Penelitian yang terfokus atau secara mendalam terhadap salah satu dimensi maupun aspek kesadaran diri yaitu: (1) kesadaran diri publik (*public self awareness*) yang meliputi aspek penampilan, tindakan dan percakapan, dan (2) kesadaran diri privat (*private self awareness*) yang melibatkan aspek pikiran, emosi dan sikap.